

LAPORAN KEHADIRAN APEL
PEGAWAI PENGADILAN AGAMA JAKARTA BARAT

Disusun untuk melengkapi penugasan :

Mata Kuliah : Teknik Pembuatan Laporan Manajerial

Dosen Pengampu : Nur Rahmi Akbarini, S.Pd, M.Pd



Disusun oleh :
KELOMPOK 5

Elsa Nimas Astuti	(V0720031)
Fernandau Aleq Wijaya	(V0720039)
Ivana Agnesia	(V0720043)
Novena Justicia Hapsari	(V0720061)
Putri Miftakhul Barokah	(V0720069)
Rifda Firlana	(V0720073)
Zahrani Putri Desta Sania	(V0720089)

PROGRAM DIPLOMA III MANAJEMEN ADMINISTRASI
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penegakkan hukum di Indonesia merupakan sesuatu yang terus digalakkan oleh pemerintah Indonesia. Banyak permasalahan di negeri ini yang harus ditangani dengan cepat dan tepat sehingga meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat kepada institusi penegak hukum. Setiap instansi di Indonesia selalu mengadakan apel rutin untuk karyawannya. Apel Rutin diadakan untuk meningkatkan kedisiplinan karyawan, selain itu apel rutin juga dilakukan untuk melaporkan hasil kerja/kegiatan selama satu minggu. Dengan adanya apel rutin tersebut, karyawan juga dapat menumbuhkan rasa kekeluargaan, dan kebersamaan satu dengan yang lain. Dengan adanya apel rutin tersebut karyawan juga dapat saling berinteraksi sebelum melakukan aktivitas. Tanpa terkecuali Pengadilan Agama yang mengurus tentang perkawinan, waris, wasiat, hibah, wakaf, zakat, infaq, shadaqah, dan ekonomi syariah sebagaimana tuntunan yang diajarkan dari kitab suci dan hadist.

Peningkatan kedisiplinan para pegawai di lingkungan Pengadilan Agama dirasa perlu dilakukan lantaran banyaknya sengketa yang harus diselesaikan oleh institusi tersebut. Pengadilan Agama Jakarta Barat juga termasuk salah satu institusi yang perlu meningkatkan kedisiplinan para pegawainya agar fungsi dari pengadilan agama dapat dijalankan dengan baik terutama di wilayah Jakarta Barat. Apel pagi merupakan serangkaian kegiatan singkat yang dilakukan di pagi hari sebelum masuk ke kantor kerja. Pengadilan Agama Jakarta Barat selalu melaksanakan apel setiap hari Senin dan apel tersebut wajib dihadiri oleh seluruh pegawai tanpa terkecuali. Apel yang diadakan setiap Senin pagi bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan para pegawai untuk masuk kerja sesuai peraturan yang berlaku. Apel juga dimaksudkan untuk melakukan koordinasi para pegawai agar dalam pelaksanaan tugasnya berjalan teratur serta terkoordinir pada hari itu juga.

B. Tujuan

Tujuan penulisan laporan pegawai yang mengikuti apel di Pengadilan Agama Jakarta Barat adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai dalam melaksanakan apel.

2. Absensi memungkinkan pencatatan data yang baik dan detail dalam suatu sistem yang terintegrasi.
3. Memantau kehadiran setiap pegawai, terutama yang datang apel terlambat atau pulang lebih awal dari ketentuan Pengadilan Agama Jakarta Barat.

BAB II

ISI DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Laporan Absensi Apel Pengadilan Agama Jakarta Barat pada bulan Januari 2021 keseluruhan peserta berjumlah 47 peserta. Dari peserta tersebut diantaranya ada Hakim, Panitera, Sekretaris, Panitera Muda, Kepala Sub Bagian, Panitera Pengganti, Jurusita/Jurusita Pengganti, dan Staf.

Pada Senin pertama, peserta apel yang hadir berjumlah 42 peserta dan 5 peserta untuk yang tidak hadir. Peserta tidak hadir tersebut diantaranya oleh 4 Hakim dengan keterangan 1 Hakim cuti dan 3 Hakim sakit serta 1 Panitia Sub Bagian dengan keterangan sakit.

Pada Senin kedua, peserta apel yang hadir berjumlah 40 peserta dan 7 peserta untuk yang tidak hadir. Peserta yang tidak hadir ada 2 Hakim dengan keterangan sakit, 1 Kepala Sub Bagian dengan keterangan cuti, 3 Panitera/Panitera Pengganti dengan keterangan Work From Home (WFH), dan 1 Jurusita/Jurusita Pengganti dengan tanpa keterangan.

Pada Senin ketiga, peserta apel yang hadir menurun hampir 40% dari total keseluruhan, hanya 29 peserta saja yang hadir. Sementara yang tidak hadir ada 18 peserta dengan rincian keterangan 1 Hakim sakit dan 1 Hakim WFH, 1 Panitera WFH, 1 Kepala Sub Bagian sakit dan 2 dengan keterangan WFH, 5 Panitera WFH dan 2 Panitera tanpa keterangan, serta 5 Jurusita/Jurusita Pengganti yang tidak hadir tanpa keterangan.

Kemudian pada Senin terakhir, peserta yang hadir apel berjumlah 28 peserta dan yang tidak hadir berjumlah 19 peserta. Rincian keterangan yang tidak hadir apel adalah 1 Hakim sakit, 1 Panitera Muda sakit dan 1 Panitera Muda WFH, 1 Kepala Sub Bagian WFH dan 1 Kepala Sub Bagian tanpa keterangan, 4 Panitera Pengganti sakit dan 3 Panitera Pengganti tanpa keterangan, 5 Jurusita/Jurusita Pengganti serta 1 Staff yang tidak hadir tanpa keterangan.

Berdasarkan rincian di atas dapat diketahui peserta apel yang paling banyak tidak mengikuti apel dengan keterangan sakit adalah Hakim dengan jumlah 7 orang dalam 1 bulan. Kemudian keterangan *Work From Home* (WFH) peserta yang paling banyak melakukan WFH adalah Panitera Pengganti dengan jumlah 12 orang dalam satu bulan. Diikuti terbanyak kedua, yaitu Kepala Sub Bagian dengan jumlah 3 orang dalam satu bulan. Sedangkan yang tidak melakukan WFH dalam satu bulan, yaitu Sekretaris, Jurusita, dan Staf.

Peserta yang paling banyak tidak mengikuti apel dengan tanpa keterangan adalah Jurusita dengan jumlah total ketidakhadiran sebanyak 11 orang dalam satu bulan. Selanjutnya terbanyak kedua, yaitu Panitera Pengganti dengan total 5 orang dalam satu bulan. Berdasarkan data rekapitulasi tersebut dapat diketahui bahwa peserta yang paling banyak tidak mengikuti apel adalah dengan tanpa keterangan dan hal ini perlu untuk ditindak lanjuti atau diberikan sanksi secara tegas agar lebih tercipta kedisiplinan di lingkungan Pengadilan Agama Jakarta Barat.

Berikut tabel hasil rekapitulasi laporan apel pengadilan agama Jakarta Barat bulan Januari 2021 :

Tanggal	No	Peserta Apel	Jumlah	Hadir	Tidak Hadir	Keterangan Tidak Hadir					
						Cuti	Sakit	Izin	Dinas	WFH	Tanpa Keterangan
04 Januari 2021	1	Hakim	11	7	4	1	3	-	-	-	-
	2	Panitera	1	1	-	-	-	-	-	-	-
	3	Sekretaris	1	1	-	-	-	-	-	-	-
	4	Panitera Muda	3	3	-	-	-	-	-	-	-
	5	Kepala Sub Bagian	3	2	1	-	1	-	-	-	-
	6	Panitera Pengganti	14	14	-	-	-	-	-	-	-
	7	Jurusita/Jurusita Pengganti	10	10	-	-	-	-	-	-	-
	8	Staf	4	4	-	-	-	-	-	-	-
11 Januari 2021	1	Hakim	11	9	2	-	2	-	-	-	-
	2	Panitera	1	1	-	-	-	-	-	-	-
	3	Sekretaris	1	1	-	-	-	-	-	-	-
	4	Panitera Muda	3	3	-	-	-	-	-	-	-
	5	Kepala Sub Bagian	3	2	1	1	-	-	-	-	-
	6	Panitera Pengganti	14	11	3	-	-	-	-	3	-
	7	Jurusita/Jurusita Pengganti	10	9	1	-	-	-	-	-	1
	8	Staf	4	4	-	-	-	-	-	-	-
18 Januari 2021	1	Hakim	11	9	2	-	1	-	-	1	-
	2	Panitera	1	-	1	-	-	-	-	1	-
	3	Sekretaris	1	1	-	-	-	-	-	-	-
	4	Panitera Muda	3	3	-	-	-	-	-	-	-
	5	Kepala Sub Bagian	3	-	3	-	1	-	-	2	-
	6	Panitera pengganti	14	7	7	-	-	-	-	5	2
	7	Jurusita/Jurusita Pengganti	10	5	5	-	-	-	-	-	5

	8	Staf	4	4	-	-	-	-	-	-	-
25 Januari 2021	1	Hakim	11	10	1	-	1	-	-	-	-
	2	Panitera	1	1	-	-	-	-	-	-	-
	3	Sekretaris	1	1	-	-	-	-	-	-	-
	4	Panitera Muda	3	1	2	-	1	-	-	1	-
	5	Kepala Sub Bagian	3	1	2	-	-	-	-	1	1
	6	Panitera Pengganti	14	7	7	-	-	-	-	4	3
	7	Jurusita/Jurusita Pengganti	10	5	5	-	-	-	-	-	5
	8	Staf	4	2	2	-	1	-	-	-	1
JUMLAH			47	139	49	2	11	0	0	18	18

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa, selama bulan Desember apel yang dilaksanakan tidak pernah dihadiri oleh seluruh peserta yang berjumlah 47. Setiap minggunya pasti terdapat peserta yang tidak hadir entah itu karena sakit, cuti maupun tanpa keterangan. Dengan adanya rekapitulasi kehadiran peserta maka dapat ditarik kesimpulan meskipun sudah diadakan rekapitulasi kehadiran apel akan tetapi hal tersebut masih belum ditindaklanjuti oleh panitia yang bersangkutan. Bisa dikatakan demikian karena setiap minggunya tetap masih terdapat peserta yang tidak hadir tanpa adanya keterangan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data rekapitulasi tersebut bahwa peserta yang paling banyak tidak mengikuti apel adalah dengan tanpa keterangan maka hal tersebut seharusnya perlu ditindaklanjuti dan diberikan sanksi tegas agar tidak terulang kembali dan menciptakan kedisiplinan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan di atas, maka diharapkan suatu instansi membuat rekap kehadiran pegawainya dalam apel pagi. Dengan adanya laporan kehadiran apel pegawai dapat mempermudah petugas untuk meneliti kehadiran dan tanggung jawab pegawai saat apel. Selain mempermudah petugas dalam mendapatkan data-data kerajinan apel pagi, apel pagi sendiri juga mempunyai banyak manfaat yang seharusnya dapat dipahami oleh para pegawai. Karena apel pagi dapat membentuk sikap perilaku disiplin, dapat membina dan mengembangkan sekaligus meningkatkan budaya kerja dan juga dalam proses apel pagi dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi penting yang berkaitan dengan suatu instansi.